

Persyaratan ruang penumpang di kapal

Latar Belakang

Pada prinsipnya, semua kapal yang berlayar harus memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal.

Sesuai dengan ketentuan pada Undang-undang No.21 Tahun 1992 tentang Pelayaran yang dimaksud dengan kelaiklautan kapal adalah keadaan kapal yang memenuhi persyaratan keselamatan kapal, pencegahan pencemaran perairan dari kapal; pengawakan, pemuatan, kesehatan dan kesejahteraan awak kapal serta penumpang juga status hukum kapal untuk berlayar diperairan tertentu.

Menyadari akan kebutuhan yang terus meningkat akan jasa transportasi dan dalam rangka meningkatkan serta memperlancar arus penumpang pada khususnya, serta sejalan dengan program penggalakan arus pariwisata, maka dipandang perlu menstandarkan persyaratan minimum ruang penumpang di kapal demi kenyamanan dan kesejahteraan penumpang tetap terjamin sesuai dengan yang diamanatkan Undang-undang No.21 tahun 1992 tentang Pelayaran.

DAFTAR ISI

Halam:

1. Ruang Lingkup	1
2. Acuan	1
3. Definisi	1
4. Istilah.....	1
5. Persyaratan ruang penumpang.....	2
6. Ruangan yang tidak dipasang bangku tidur	2
7. Daerah yang dikurangkan dan ditandai.....	3
8. Ruangan yang dipasang bangku tidur.....	3
9. Penandaan ruangan.....	5
10. Lebar tangga tapak	5
11. Penerangan	6
12. Ventilasi	6
13. Tenda-tenda.....	6
14. Rintangan ruang penumpang.....	6

PERSYARATAN RUANG PENUMPANG DI KAPAL

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, istilah, persyaratan ruangan kapal, ruangan yang tidak dipasang bangku tidur, daerah yang dikurangkan dan ditandai, ruangan yang dipasang bangku tidur, penandaan ruangan, lebar tangga tapak, penerangan, ventilasi, tenda-tenda, rintangan ruang penumpang.

2 Acuan

- a) Special Trade Passenger ship 1973, telah diratifikasi melalui Keputusan Presiden No 43 tahun 1979 tanggal 18 September 1979, tentang pengesahan "Proposal in Space Requirements for Special Trade Passenger Ships, 1973. Protocol on;
- b) Undang-undang nomor. 21 tahun 1992 tentang Pelayaran.

3 Definisi

Persyaratan ruang penumpang di kapal adalah persyaratan minimal ruang penumpang di kapal agar terjamin kenyamanan dan kesejahteraan penumpang selama berada di kapal.

4 Istilah

4.1 Lama Pelayaran adalah selang waktu antara saat kapal meninggalkan pelabuhan untuk memulai pelayaran sampai kapal tiba di pelabuhan tempat pelayaran itu berakhir.

4.2 Garis muat subdivisi yang terdalam adalah garis air pada keadaan sarat terbesar yang diizinkan oleh persyaratan subdivisi.

4.3 Panjang kapal adalah panjang yang diukur antara garis tegak lurus diujung garis muat subdivisi yang terdalam.

4.4 Geladak antara atas adalah geladak di bawah geladak cuaca atau di kapal

dengan bukaan lambung, geladak di bawah geladak atas.

4.5 Geladak antara bawah adalah geladak di bawah geladak antara atas.

4.6 Isi kotor ruangan adalah isi yang diukur antara geladak dan antara permukaan gading-gading atau lapisan-lapisan pada lambung kapal.

5 Persyaratan ruang penumpang

5.1 Ruangan yang tidak diijinkan untuk mengangkut penumpang :

- a) di setiap geladak yang lebih rendah daripada geladak yang langsung di bawah garis muat subdivisi yang terdalam;
- b) di suatu tempat manapun di dalam ruangan geladak antara yang tinggi ruang bersihnya kurang dari 1,90 meter;
- c) di depan sekat tubrukan atau perpanjangannya ke atas;
- d) Geladak antara bawah di dalam 10 persen panjang kapal dari garis tegak depan atau;
- e) di geladak cuaca manapun yang tidak dilapis.

5.2. Selama musim cuaca buruk, ruangan di geladak cuaca tidak boleh diperuntukan bagi akomodasi para penumpang.

5.3. Luas geladak minimum setiap penumpang tersebut pada tabel butir 1.

6 Ruangan yang tidak dipasang bangku tidur

6.1 Ruangan yang di dalamnya tidak dipasang bangku tidur penumpang maka sebagai tambahan ruang udara yang tidak kurang dari 0,37 meter persegi untuk tiap penumpang digeladak antara atas dan geladak antara bawah harus tersedia di geladak cuaca. Ruang udara demikian harus ditandai dengan jelas "ruang berangin-angin hanya untuk penumpang".

6.2 Dalam keadaan bagaimanapun jumlah penumpang yang diizinkan untuk

diangkut berdasarkan standar ini tidak boleh sedemikian rupa sehingga bilamana lama pelayaran 24 jam atau lebih, jumlah penumpang diruangan manapun melebihi isi kotor ruangan tersebut dalam meter kubik dibagi dengan 3,06 meter kubik.

7 Daerah yang dikurangkan dan ditandai

7.1 Dalam menghitung jumlah penumpang yang boleh ditempatkan di dalam suatu ruangan manapun yang tidak dipasang bangku tidur pengurangan berikut ini harus diadakan :

- a) pengurangan 5 persen dari seluruh isi kotor ruangan untuk memungkinkan penempatan yang disertai bagasi;
- b) Daerah yang terbentang sejauh 0,75 meter dari jalan masuk ke setiap tangga-tapak atau tangga pijak, tempat cuci, kamar kecil atau deretan jamban atau dari setiap keran air atau hidran kebakaran;
- c) Daerah yang diperlukan untuk kerja sekoci penolong, rakit penolong dan alat apung.
Tetapi daerah ini boleh dimasukkan dalam penghitungan ruang berangin-angin;
- d) daerah setiap lubang-palka; dan
- e) setiap daerah yang menurut pemerintah tidak sesuai untuk akomodasi penumpang.

7.2 Daerah yang disebutkan pada butir b), c), d) dan e) di atas harus ditandai dengan garis putih yang lebarnya 0,08 meter.

8 Ruangan yang dipasang bangku tidur

8.1 Setiap kapal yang melakukan pelayaran dalam keadaan biasa berlangsung 72 jam atau lebih, harus tersedia satu bangku tidur untuk setiap penumpang.

8.2 Setiap kapal yang dilengkapi dengan bangku tidur untuk penumpang.

berlaku ketentuan sebagai berikut;

- a) ukuran bangku tidak boleh kurang dari 1,90 meter panjang dan 0,70 meter lebar;
- b) setiap bangku tidur harus disusun membentuk jalan masuk menuju kelorong dan lorong itu harus ditata sedemikian rupa sehingga dapat membentuk jalan masuk menuju kejalan penyelamat;
- c) lebar lorong tidak boleh kurang dari 0,70 meter;
- d) bangku tidur dapat dipasang dalam susunan tunggal atau ganda dengan ketentuan bahwa, apabila bersusun ganda harus dipenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - 1) jarak antara geladak dan dasar bangku tidur bawah tidak boleh kurang dari 0,45 meter;
 - 2) jarak antara dasar dari bangku tidur bawah dan dasar dari bangku tidur atas tidak boleh kurang dari 0,90 meter;
 - 3) jarak antara dasar dari bangku tidur atas dan sisi bawah dari setiap rintangan atas kepala (misalnya balok geladak atau penumpu) tidak boleh kurang dari 0,90 meter;
 - 4) sarana yang layak harus diadakan untuk dapat sampai kebangku tidur atas.
- e) bangku tidur harus dipasang papan rintang atau pagar rintang dan, apabila bangku dipasang berdampingan, dengan sarana pemisah yang layak;
- f) bangku tidur dan kelengkapannya harus dibuat dari logam dan harus dengan tipe yang sesuai;
- g) kecuali apabila lubang palka berbentuk tabung atau berbentuk lain yang dilindungi dengan cara yang serupa, tidak sebuah bangku tidur pun boleh dipasang di dalam jarak 0,90 meter dari lubang-lubang demikian;
- h) tidak sebuah bangku tidur pun boleh dipasang di dalam jarak 0,60 meter

dari permukaan gading-gading, bilah-bilah keringat atau lapisan-lapisan di lambung kapal;

- i) tidak sebuah bangku tidur pun boleh dipasang di dalam jarak 0,75 meter dari pintu masuk ketiap tangga tapak atau tangga pijak, tempat cuci, kamar kecil atau deretan jamban atau kran air atau hidran kebakaran.

8.3 Dalam keadaan bagaimanapun juga jumlah penumpang di dalam ruangan mana pun tidak melebihi isi kotor dari ruangan tersebut dalam meter kubik dibagi dengan 3,06 meter kubik

8.4 Ruangan berangin-angin yang tidak kurang dari 0,37 meter persegi untuk tiap penumpang di geladak antara atas dan geladak antara bawah harus tersedia di geladak cuaca. Ruang berangin-angin harus ditandai dengan jelas "tempat udara hanya untuk penumpang".

9 Penandaan ruangan

Setiap ruangan yang diperuntukkan bagi akomodasi penumpang harus ditandai dekat pintu masuk keruangan itu dengan jelas jumlah penumpang yang ditentukan bagi ruangan tersebut.

10 Lebar tangga tapak

10.1 Tangga tapak dan tangga pijak yang memberikan jalan keluar dari setiap ruangan dibawah geladak cuaca dan diperuntukkan bagi akomodasi atau digunakan untuk penumpang dan yang merupakan bagian dari sarana penyelamat yang layak dari ruangan tersebut harus mempunyai lebar keseluruhan yang tidak kurang dari 0,05 meter untuk setiap lima orang penumpang yang ditentukan bagi ruang tersebut.

10.2 Apabila ruangan tersusun satu tegak lurus diatas yang lain, tangga tapak dan tangga pijak yang menuju ke atas dari ruangan atas harus mempunyai lebar keseluruhan yang tidak kurang dari 0,05 meter untuk setiap lima orang penumpang termasuk didalamnya jumlah keseluruhan yang ditentukan bagi kedua ruangan tersebut.

10.3 Apabila ruangan tersebut terletak digeladak yang sama dan antara

geladak itu terdapat pintu masuk, untuk memenuhi perhitungan lebar keseluruhan minimum tangga tapak yang menuju ke atas dari geladak tersebut, ruangan di geladak yang sama yang demikian itu harus dianggap sebagai satu ruangan.

10.4 Dalam keadaan, bagaimanapun juga lebar setiap tangga tapak atau tangga pijak yang dimaksud dalam standar ini tidak boleh kurang dari 0,75 meter dan apabila lebar itu lebih dari 1,50 meter, tangga tapak atau tangga pijak itu harus dipasang pagar.

10.5 Tangga pijak dan tangga tapak harus dibagi-bagi secara berdaya guna untuk menghindari terjadinya ketidak lancar.

11 Penerangan

Semua ruangan termasuk lorong sempit, tangga tapak dan tangga pijak yang diperuntukkan bagi akomodasi atau digunakan oleh penumpang harus ditata dengan penataan yang dapat menerangi secara layak baik pada siang hari maupun pada malam hari. Apabila dapat dilaksanakan, penataan untuk penerangan alamiah harus diadakan.

12 Ventilasi

12.1 Setiap kapal harus dilengkapi dengan sistim ventilasi mekanis bertabung yang cukup untuk membagi udara segar kedalam semua bagian ruangan tertutup yang ditetapkan untuk akomodasi atau digunakan oleh penumpang dan menyediakan sekurangnya sepuluh kali pergantian udara segar setiap jam, sebagai gantinya boleh dilengkapi dengan sistim pengaturan udara.

12.2 Ventilasi atau sistim pengaturan udara yang disyaratkan dalam ayat

12.1 di atas harus dipisahkan secara efektif dari setiap ventilasi rumah sakit.

13 Tenda-tenda

Setiap kapal harus dilengkapi dengan tenda-tenda yang memenuhi syarat dan dapat memberi perlindungan terhadap cuaca kepada :

- a) bagian geladak terbuka yang diperuntukkan bagi penumpang dan;
- b) bagian geladak yang terbuka itu dan atap rata yang terletak langsung di atas ruangan yang digunakan untuk akomodasi atau diperuntukkan bagi penumpang.

14 Rintangan ruang penumpang

Ruangan termasuk ruang berangin-angin yang ditetapkan untuk akomodasi atau diperuntukkan bagi penumpang harus selalu bebas dari muatan.

Tabel
GELADAK RUANGAN

Tempat	Lama pelayaran	luas geladak minimum setiap penumpang
Geladak Cuaca (hanya selama musim cuaca baik)	kurang dari 24jam	0,74 m ²
	24 jam ke atas tetapi kurang dari 72 jam	1,12 m ²
Geladak atas	Kurang dari 24jam	0,74 m ²
	24 jam ke atas tetapi kurang dari 72 jam	1,12 m ²
Geladak antara atas	Kurang dari 24jam	0,88 m ²
	24 jam ke atas tetapi kurang dari 72 jam	1,12 m ²
Geladak antara bawah	Kurang dari 24jam	0,88 m ²
	24 jam ke atas tetapi kurang dari 72 jam	1,40 m ²



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id